

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengabdian PKPM merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan tinggi IIB Darmajayayang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar dapat hidup di tengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Pelaksanaan kegiatan PKPM untuk mewujudkan salahsatu TriDarma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakatyang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta menyalurkan ilmu dan inovasi yang didapatkan selama perkuliahan kepada masyarakat terutama bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang merintis usahanya untuk berkembang.

UMKM adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan, individu, rumah tangga atau badan usaha skala kecil. Pemerintah telah mengatur mengenai pengelolaan UMKM dalam UU Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (Sudrartono et al., 2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia sehingga pemerintah memberikan wadah antara UMKM dan Kementrian Koperasi dan UKM, (Firmansyah et al., 2019).

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran dalam kurun waktu 25 hari yang dimulai dari tanggal 5 Februari – 29 februari 2024. Desa Batu Menyan memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah salah satunya UMKM Es Tung Tung Rizki yang dikelola oleh pemiliknya yaitu Bapak M. Sobirin. Es Tung-Tung yang menjadi usaha milik bapak M. Sobirin merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan ringan dengan bahan utama berupa santan yang dibekukan Menggunakan garam yang banyak, dan Es Tung-Tung tersendiri memiliki varian rasa yang cukup banyak yaitu, coklat, nangka, dan

juga strawberry. Permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Es Tung-Tung Rizki milik Bapak M. Sobirin yaitu pemasaran yang belum meluas sehingga Bapak M. Sobirin memasarkan produknya ke berkeliling menggunakan motor disekitaran rumah dan kampung, belum adanya logo pada kemasan produk Es Tung-Tung, belum adanya pencatatan laporan keuangan dan belum mempunyai legalitas mengenai usaha yang sedang dijalannya, Oleh karena itu dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini saya berinovasi untuk membantu UMKM Es Tung-Tung Rizki dengan melakukan pendampingan pendaftaran legalitas usaha kepada UMKM Es Tung-Tung Rizki.

Dikarenakan UMKM Es Tung-Tung Rizki belum mempunyaiperizinan NIB, supaya usaha UMKM Es Tung-Tung Rizki memiliki izin usaha yang terdaftar secara legal. Saya memberikan pendampingan pendaftaran izin usaha NIB dan memberikan pengetahuan betapa pentingnya legalitas usaha terhadap UMKM. Dengan adanya pendampingan pendaftaran izin usaha NIB pemilik UMKM untuk mengetahui pentingnya memiliki legalitas usaha pada UMKM. Sehubungan dengan yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai: **“TATA KELOLA LEGALITAS USAHA UMKM ES TUNG-TUNG RIZKI DI DESA BATU MENYAN, KECAMATAN TELUK PANDAN, PESAWARAN**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Periode ganjil T.A 2023/2024 dengan tema Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh dilakukan di Desa Batu Menyana, Kecamatan Teluk Pandan, kegiatan ini berlangsung dalam waktu dari tanggal 5 Februari-29 Februari 2024.

## 1.2 Profil Desa

### Sejarah Desa

Desa Batu Menyan memiliki sejarah yang menarik, dimulai dengan asal-usulnya sebagai salah satu Desa tertua di Kecamatan Padang Cermin. Pada tahun 1982, pemerintah meluncurkan program untuk membangun pangkalan angkatan laut di beberapa Desa, termasuk Desa Margodadi, Sabu, Menanga, dan Batu Menyan. Sebagai akibatnya, empat desa tersebut mengalami penggusuran oleh pemerintah, dan sebagian besar masyarakatnya terpaksa mencari tempat tinggal baru.

Pada akhir tahun 1983, sebagian kecil masyarakat dari empat desa tersebut, terutama Desa Sabu, Desa Batu Menyan, dan Desa Menanga, memilih untuk tinggal di wilayah sekitar pangkalan angkatan laut di daerah perbatasan. Mereka menetap di wilayah Dusun Marga Dalam, Dusun Ketapang, yang merupakan bagian dari Desa Gebang.

Pada awal tahun 2012, masyarakat Dusun Marga Dalam, Dusun Ketapang, dan Dusun Seribu mengadakan musyawarah dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh pemuda. Musyawarah ini bertujuan untuk memilih Calon Pejabat Sementara (PJS) Kepala Desa dalam rangka pemekaran desa. Setelah melalui proses pemilihan dengan cara voting, Sdr. Jamaludin terpilih sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Pemekaran dan Sdr. Munawir sebagai Sekdes.

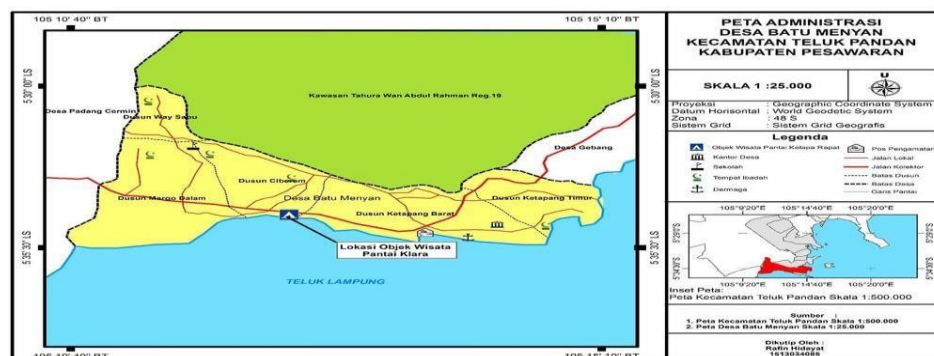
Namun, ketika proposal mengenai pemekaran tersebut akan ditandatangani dan diajukan kepada Bupati oleh Kepala Desa Gebang, masyarakat Dusun Seribu secara tiba-tiba menyatakan pengunduran diri mereka untuk tidak ikut dalam pemekaran tersebut. Pada bulan Agustus 2012, masyarakat di Dusun Marga Dalam dan Dusun Ketapang kembali mengadakan musyawarah singkat untuk merencanakan ulang pemekaran dari wilayah Desa Gebang.

Namun dalam waktu yang singkat, masyarakat Dusun Marga Dalam dan Dusun Ketapang akhirnya memutuskan untuk tetap memekar. Pada

tanggal 22 November 2012, Desa Batu Menyan secara resmi menjadi desa pemekaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pembentukan 11 Desa di Kabupaten Pesawaran, serta Surat Keputusan Bupati Kabupaten Pesawaran Nomor:282/IV/06/HK/2012. Saat ini, Desa Batu Menyan memiliki 662 Kepala Keluarga dengan total populasi sebesar 2557 jiwa yang tersebar di 5 Dusun, yaitu Dusun Ketapang Barat, Dusun Ketapang Timur, DusunMarga Dalam, Dusun Way Sabu, dan Dusun Ciberem. Desa Batu Menyan memiliki luas wilayah 1.000 Ha dan merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Teluk Pandan.

### 1.3 Demografi Desa

Desa Batu Menyan terletak di antara  $558^{\circ}67'01''$ - $509^{\circ}68'13''$  garis Bujur Timur dan  $7^{\circ}50'-7^{\circ}50'84''$  garis Lintang Selatan memiliki topografi dataran tinggi dengan kemiringan rata-rata 6 % dan berada pada ketinggian rata-rata 25-100 dpl dengan bentuk topografi agak bergelombang sampai berbukit. Desa Batu Menyan memiliki jenis konfigurasi jenis vertisol tanah subur. Di Desa Batu Menyan banyak Lahan digunakan untuk lahan pertanian. Di Indonesia jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 mdpl (meter diatas permukaan laut).



*Gambar 1.1 Peta Desa Batu Menyan*

Karena letak wilayahnya pada topografi dataran tinggi, maka Desa Batu Menyan termasuk beriklim tropik dengan suhu atau temperatur tahunan rata-rata antara 36-40°C dan kelembaban rata-rata 65%-80% serta termasuk daerah yang berkategori sifat hujannya normal dilihat distribusi bulanan curah hujan yang rendah antara 31-60 mm (Data BMKG) dan pergantian musim hujan dan kemarau tidak nyata.

#### 1.4 Jumlah Dusun

Desa Batu Menyan terdiri dari 5 (Lima) Dusun yaitu :

1. Dusun Ketapang Timur dengan Kepala Dusun Ibu Nining. W.
2. Dusun Ketapang Barat dengan Kepala Dusun Bapak Saripudin.
3. Dusun Margo Dalam dengan Kepala Dusun Bapak Edwin. H.
4. Dusun Ciberem dengan Kepala Dusun Bapak Rohim.
5. Dusun Way Sabu dengan Kepala Dusun Bapak Effendi.

**Tabel 1.1 jumlah penduduk Batu Menyan**

No	Jumlah Penduduk	2.557
1	Laki - Laki	1.370
2	Perempuan	1.180

#### 1.5 Sumber Daya di Desa Batu Menyan

Sumber daya yang terdapat di di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Terdapat berbagai jenis pantai yang menakjubkan di Mulai dari pantai dengan pasir putih yang memikat, pantai berbatu yang menawarkan pemandangan unik, hingga pantai yang terhubung dengan air terjun menciptakan suasana alam yang segar. Tidak ketinggalan, ada juga pantai-pantai kecil yang agak tersembunyi di antara tebing atau hutan, cocok untuk dikunjungi bagi para penggemar eksplorasi alam. Bagi para penyuka aktivitas snorkling dan diving, terdapat pantai-pantai dengan formasi karang yang menarik. Pantai-pantai ini juga menjadi spot ideal untuk menikmati matahari terbenam yang spektakuler di ufuk barat. Dengan pemandangan luas laut di pantai pesisir dan fenomena pasang-surut yang menarik, Desa Batu Menyan menawarkan pengalaman wisata pantai yang

beragam dan menarik bagi pengunjung.

Selain pariwisata Desa Batu Menyan memiliki beragam UMKM yang berperan penting dalam perekonomian lokal dan mendukung sektor pariwisata. Di desa ini, terdapat UMKM yang menghasilkan kerajinan tangan seperti anyaman bambu dan souvenir-souvenir unik, serta UMKM yang memproduksi makanan khas daerah seperti kerupuk tradisional dan dodol. Selain itu, ada juga UMKM yang fokus pada pertanian organik, produk kreatif seperti hiasan dinding alami, dan kerajinan kayu seperti patung kecil dan perabotan rumah tangga. Produk-produk kesehatan dan kecantikan alami juga dihasilkan oleh sebagian UMKM di desa ini. Pengembangan homestay dan penginapan oleh beberapa warga juga menjadi bagian dari UMKM yang berkembang di Batu Menyan. Semua UMKM ini tidak hanya memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung dengan menyediakan produk-produk unik dan autentik.



**Gambar 1.2 Pantai Klara 1(satu)**

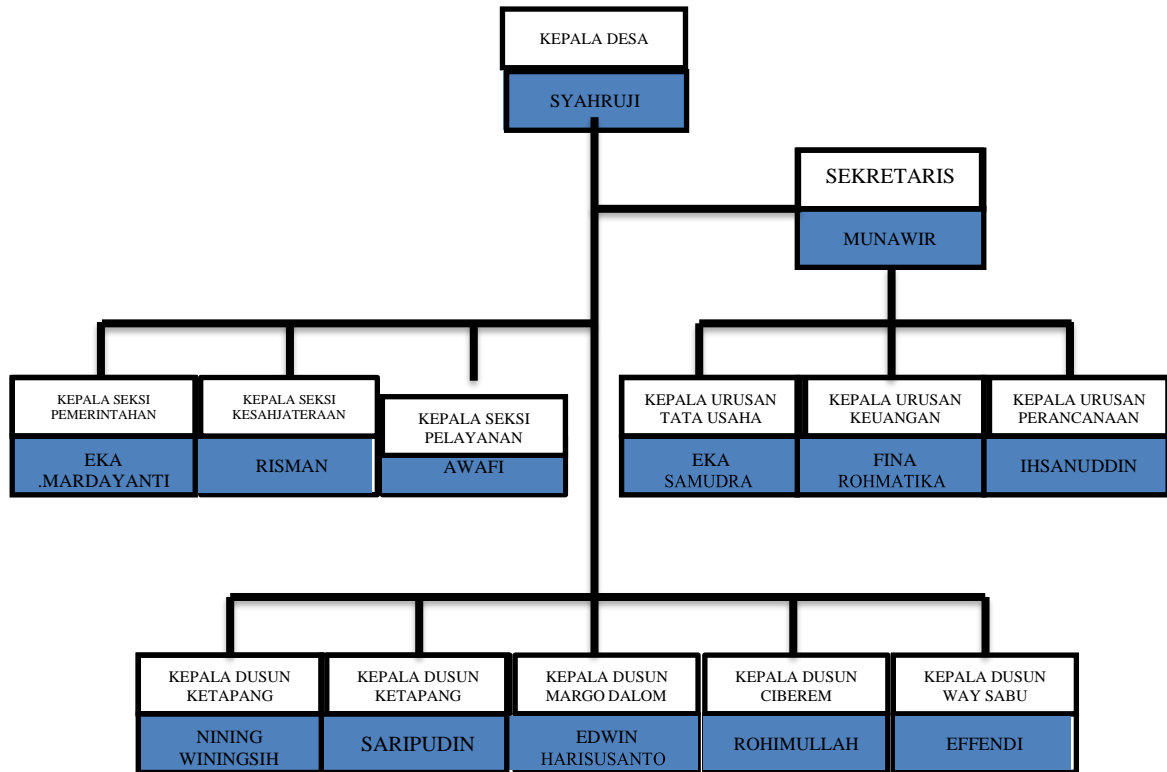
## 1.6 Struktur Aparat Desa

Dibawah ini adalah struktur aparatur di Desa Batu Menyan, yang dimana struktur aparatur desa mencakup:

1. Kepala Desa : Pemimpin eksekutif desa.
2. Sekretaris Desa: Bertanggung jawab atas administrasi dan koordinasi.
3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD): Legislatif desa.
4. Perangkat Desa : Unit-unit yang mengurus administrasi, keuangan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat.
5. Lembaga Kemasyarakatan Desa (LMD) : Organisasi kemasyarakatan yang mendukung pemerintahan desa.



**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN  
DESA BATU MENYAN, KEC. TELUK PANDAN KAB.  
PESAWARAN, PROV. LAMPUNG**



*Gambar 1.3 struktuktur aparatur desa*

### 1.6.1 Profil UMKM

UMKM Es Tung - Tung berdiri sejak tahun 2011 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Sobirin. Permasalahan yang diambil oleh UMKM ini adalah kurangnya *Legalitas usaha NIB*, sehingga kemasam pada produk Es Tung - Tung terkesan biasa atau kurang menarik perhatian para konsumen Pemilk Es Tung – Tung.

## **1.7 Rumusan Masalah**

Pendampingan cara mengurus surat perizinan NIB di usaha UMKM Es Tung-Tung Rizki

## **1.8 Tujuan dan Manfaat PKPM**

### **1.8.1 Tujuan**

tujuan perancangan ini dilakukan adalah:

Mendampingi pemilik UMKM Es Tung-Tung Rizki dalam mengurus administrasi perizinan NIB,  
Supaya usaha UMKM Es Tung-Tung Rizki memiliki izin usaha yang terdaftar secara legal

### **1.8.2 Manfaat**

Manfaat dalam kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

#### **1.8.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa:**

- a. Membentuk cara berfikir mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah.
- b. Memberikan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan UMKM.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat

#### **1.8.2.2 Manfaat Bagi UMKM**

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Batu Menyan Adalah:

- a. Memberi pengetahuan pentingnya legalitas usaha pada UMKM.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Batu Menyan.



### **1.8.2.3 Manfaat bagi IIB Darmajaya**

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya pada masyarakat khususnya di Desa Batu Menyan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

### **1.9 Mitra yang terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Batu Menyan:

1. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
2. Kepala Desa Batu Menyan
3. Masyarakat Desa Batu Menyan
4. UMKM Es Tung - Tung